

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI PENUH IFRS

Oleh:

Nisa Istiqomah
100187

Dosen Pembimbing

Mimin Widaningsih, S.Pd., M.Si

Perubahan standar akuntansi internasional dari GAAP menjadi IFRS merupakan tonggak sejarah besar bagi perkembangan akuntansi di dunia. IFRS sebagai satu set standar akuntansi internasional yang berkualitas tinggi bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan), akuntabel, dan transparan sehingga dapat membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi penuh IFRS pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Pengukuran relevansi nilai informasi akuntansi dalam penelitian ini menggunakan *price model* Ohlson (1995).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Analisis data menggunakan *Chow Test*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan publikasi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi penuh IFRS di Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya penurunan relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi penuh IFRS. Hal ini terjadi karena adanya penurunan nilai laba bersih per saham, nilai buku ekuitas per saham, dan harga saham pada periode setelah adopsi penuh IFRS.

Kata kunci: Relevansi nilai, adopsi IFRS, *price model* Ohlson, laba bersih per saham, nilai buku ekuitas per saham, harga saham.

ABSTRACT

THE DIFFERENCE ANALYSIS OF VALUE RELEVANCE OF ACCOUNTING INFORMATION IN PRE AND POST IFRS FULL ADOPTION PERIOD

By:

Nisa Istiqomah
1001817

Supervisor:

Mimin Widaningsih, S.Pd, M.Si

The changes of international accounting standards from GAAP to IFRS is a major milestone for the development of accounting in the world. IFRS as a single set of high-quality global accounting standards aims to provide a high-quality (understandability, relevance, reliability, comparability), transparent, and accountable financial statements so that it can be useful in decision making. This research aims to investigate whether the value relevance of accounting information is different in pre and post IFRS full adoption period for public company listed in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2013. In this research, value relevance of accounting information measured by Ohlson (1995) price model.

The method used in this research is comparative method. Data analysis using Chow Test. The data used are secondary data collected from published reports Indonesia Stock Exchange.

The result of this research shows that there is difference on the value relevance of accounting information in pre and post IFRS full adoption period in Indonesia. The difference shows that value relevance of accounting information has decreased in post IFRS full adoption period. This result occurs due to a decrease on earnings per share, book value per share, and stock price in post IFRS full adoption period.

Keywords: Value relevance, IFRS adoption, Ohlson price model, earnings per share, book value per share, stock price.